

**EFEK METODE PEMBELAJARAN BERBASIS CERITA DAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH  
DASAR DI ERA GLOBALISASI**

Didit Darmawan<sup>1</sup>, Faridatus Shofa<sup>2</sup>, Hidayatus Sholikhah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

[dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [ridashofa14@gmail.com](mailto:ridashofa14@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hidayatusholikah96@gmail.com](mailto:hidayatusholikah96@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*In today's globalized world, reading ability has turned into one of the essential skills that elementary school students must possess. Reading literacy serves as a means to expand knowledge, a foundation for fostering creativity and critical thinking skills in the 21st century. Students who still face challenges in reading skills, if left unaddressed, will impact the quality of human resources in the future. The implementation of story-based learning methods supported by interactive learning media presents an innovative and enjoyable solution to improve reading skills while boosting students' learning motivation. This study aims to examine the extent to which story-based learning methods combined with various learning media can enhance the reading abilities of elementary school students amidst the current wave of globalization. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach, which includes the stages of identification, selection, evaluation, and synthesis, and is a type of qualitative research. The analysis results show that the application of the storytelling method has a clear positive impact on improving reading literacy skills, reading comprehension, and students' motivation in reading activities. The use of various media such as picture books, digital comics, word cards, flashcards, hand puppets, and interactive digital media has proven to create a fun, communicative, and meaningful learning environment for students. Thus, story-based learning enriched with interactive media can be an effective strategy for improving reading and literacy skills in elementary school students, while also preparing them to face increasingly complex global challenges.*

**Keywords:** *storytelling method, learning media, reading ability, literacy, elementary school*

**ABSTRAK**

Di era globalisasi, kemampuan membaca merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Literasi membaca berperan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pondasi dalam pembentukan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis di abad ke-21. Siswa yang masih menghadapi kendala dalam keterampilan membaca, jika dibiarkan akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan. Penerapan metode pembelajaran berbasis cerita yang didukung oleh media pembelajaran interaktif hadir sebagai solusi yang

inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus membangkitkan memotivasi siswa. Penelitian ini bertujuan menelaah sejauh mana penerapan metode berbasis cerita yang dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran, dapat meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi. Kajian menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahap identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis, serta bersifat kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca, pemahaman isi bacaan, serta motivasi siswa dalam kegiatan membaca. Penggunaan berbagai media seperti buku cerita bergambar, komik digital, kartu kata, *flashcard*, boneka tangan, hingga media digital interaktif, terbukti mampu membangun lingkungan belajar yang menyenangkan, komunikatif, dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis cerita yang diperkaya pemanfaatan media interaktif dapat dijadikan strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca serta literasi siswa sekolah dasar, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

**Kata Kunci:** metode bercerita, media pembelajaran, kemampuan membaca, literasi, sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Teknologi yang digunakan dalam pendidikan dapat membantu orang di seluruh dunia mendapatkan akses ke informasi dengan cepat, mudah, efisien, dan komprehensif. Manfaat ini dapat dilihat melalui pendidikan berbasis multimedia, atau instruksi bahasa Inggris dan pembelajaran web (Erni *et al.*, 2021). Tidak ada satupun orangpun yang dapat menghindari dampak globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan Sumber Daya (SDM) yang berpusat pada manusia dan mampu beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan global. Ketersediaan akses teknologi dan penguasaan keterampilan digital merupakan jembatan penting untuk

mempersiapkan SDM dalam menghadapi tantangan di Era Revolusi Industri 4.0, baik di bidang pendidikan maupun lapangan kerja (Arifin & Darmawan, 2021). Tujuan utama peningkatan kualitas SDM melalui metode pendidikan, mulai dari bimbingan dasar, menengah, dan tinggi, adalah untuk menyikapi perkembangan *Era Revolusi Industri 4.0*. Pendidikan memiliki pendekatan strategis sebagai sarana peningkatan kualitas SDM guna menjamin proyek pembangunan bangsa tepat waktu. Pengembangan SDM tidak sekadar fokus pada penguasaan keterampilan tertentu, tetapi juga pada pengembangan karakter yang dapat dipercaya (*desirable person quality*), serta memiliki kemampuan berpikir

kreatif (Delfi & Hudaidah, 2021). Pendidikan sosial, termasuk di dalamnya literasi digital yang berlandaskan nilai-nilai, berperan dalam membentuk kesadaran global dan perilaku positif generasi muda (Hariani & Mardikaningsih, 2022; Khayru *et al.*, 2025).

Membaca bukan hanya sekadar mengenali huruf atau simbol tulisan, tetapi juga melibatkan proses untuk benar-benar memahami dan merespons apa yang dibaca. Aktivitas membaca ini secara alami akan membantu seseorang menambah kosakata, memperluas wawasan, melatih kemampuan berbicara, serta mengasah kemampuan berpikir kritis (Tantri, 2016). Membaca kritis sangat penting untuk belajar Bahasa Indonesia karena memungkinkan siswa memahami, menilai, dan merefleksikan informasi secara menyeluruh (Saputra *et al.*, 2025). Indikator kemampuan membaca meliputi: (1) menjawab pertanyaan yang jawabannya tersurat dalam teks, (2) mengidentifikasi pokok pikiran setiap paragraf, (3) menyimpulkan isi bacaan, dan (4) menerapkan informasi dari bacaan untuk memecahkan masalah sehari-hari (Khofiah, 2015). Dalam dunia

pendidikan dasar, mengembangkan kemampuan membaca sangatlah krusial karena menjadi fondasi utama yang membuka peluang bagi siswa untuk menguasai berbagai bidang ilmu. Penyebab rendahnya kemampuan membaca, banyak faktor yang menjadi penyebab, mulai dari kurangnya motivasi, membaca, keterbatasan kosakata, dan sulitnya dalam memahami gagasan utama paragraf, menghubungkan fakta, dan menemukan ide pokok dalam teks yang komplek, kurangnya latihan membaca di luar sekolah, hingga media pembelajaran yang kurang menarik (Agustina *et al.*, 2023). Dengan demikian, sangat penting untuk merancang media pembelajaran serta strategi pengajaran yang efisien dan efektif agar siswa dapat lebih mudah memahami, menafsirkan, dan merespons isi bacaan dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi merupakan kunci untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan keterlibatan siswa (Mardikaningsih, 2014).

Pembelajaran cerita merupakan pendidikan yang terkait dengan masyarakat, semua ini bisa meningkatkan minat dan kemampuan

belajar siswa (Sapulette & Solissa, 2024). Selain itu, metode bercerita memiliki efek positif pada pengajaran moral dan karakter. Seseorang dapat mendukung siswa untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip positif dalam keseharian mereka mereka dengan mendengarkan cerita yang mengajarkan moralitas seperti kejujuran, tolong-menolong, dan kesabaran. telah terbukti bahwa penggunaan alat bantu visual yang membuat interpretasi teks lebih mudah dapat meningkatkan pemahaman siswa (Nanditasari & Wibawa, 2024). Indikator dalam pembelajaran berbasis cerita yaitu kemampuan membaca / aspek kognitif, minat dan motivasi membaca, keterlibatan dan partisipasi aktif, keterampilan sosial dan pengembangan karakter (Hura, 2025).

Media pembelajaran memiliki fungsi krusial dalam meningkatkan efektivitas dan keberhasilan kegiatan belajar-mengajar menggunakan penerapan metode bercerita. Media pembelajaran adalah berbagai alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, menarik perhatian siswa, mendorong

mereka untuk berpartisipasi, dan menstimulasi aspek kognitif serta afektif mereka, sehingga proses belajar berjalan optimal dan menyenangkan (Junaidi, 2019). Penggunaan media interaktif, dalam berbagai model pembelajaran, terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Darmawan *et al.*, 2026). Indikator media pembelajaran (Pratiwi & Meilana, 2018) yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, kebermanfaatan. Media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang lancar antara guru dan peserta didik sehingga pesan pembelajaran dapat diterima dengan mudah dan jelas. Bentuk media yang digunakan dapat beragam, seperti media cetak, audio-visual, komputer, internet, multimedia interaktif, video, gambar, maupun animasi yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran (Ardiansyah *et al.*, 2025). Dengan pemilihan media yang tepat, guru dapat menyajikan cerita secara lebih menarik, komunikatif, dan mudah dimengerti oleh siswa, sehingga pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dapat

diterima dengan baik. Studi Penelitian membuktikan bahwa penggunaan buku flip dengan alur Cerita bergambar terbukti meningkatkan kemampuan memahami teks siswa secara rata-rata 91,5 persen, dengan hasil yang termasuk sangat baik (Modeong & Halidu *et al.*, 2025). Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tersebut memberikan kontribusi terhadap pencapaian akademik siswa (Rizal & Darmawan, 2024). Membaca pada dasarnya adalah keterampilan berbahasa yang membantu seseorang menangkap pesan, informasi, serta memahami isi bacaan. Melalui kegiatan membaca, pembaca dapat memperluas pengetahuan sekaligus meningkatkan prestasi belajarnya (Hayu *et al.*, 2023). Prestasi ini tidak terlepas dari interaksi yang kompleks antara metode pembelajaran, gaya belajar, dan motivasi belajar yang dimiliki siswa (Anasro & Darmawan, 2024; Putra *et al.*, 2024).

Penjelasan tersebut merupakan strategi yang berdampak dan relevan dalam menunjang hasil belajar siswa di lingkungan sekolah yang terglobalisasi adalah penggunaan metode pengajaran berbasis cerita

dengan materi ajar yang tepat. Melalui penggunaan narasi dan stimulus visual, siswa dapat menjadi lebih termotivasi, aktif, dan kreatif selama proses belajar, yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dasar sastra yang semakin kompleks adalah penggunaan teknik dengan media pendidikan modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pembelajaran berbasis cerita, dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran, dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar di era globalisasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat teori konstruktivisme tentang pendidikan berbasis naratif dan memberikan solusi praktis untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di sekolah dasar.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR), yang mencakup tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur, dengan artikel dikumpulkan dari database yang relevan. Subjek

penelitian terdiri atas artikel yang sesuai dengan kriteria. Studi kepustakaan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini termasuk karya ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dan artikel ilmiah lainnya. Objek kajian penelitian ini adalah pemikiran dan penelitian terdahulu yang membahas efektivitas metode pembelajaran berbasis cerita dan media pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa kelas satu di era globalisasi. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan analisis sumber-sumber pustaka, baik primer dan sekunder. Informasi ini kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan tujuan untuk menemukan pola, konsep, dan kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran memegang peran signifikan dalam mendukung kegiatan belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana perantara yang membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, menarik,

dan bermakna, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media yang relevan dan kreatif oleh guru menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan inovatif sehingga siswa dapat memahami materi secara maksimal (Budiman *et al.*, 2021).

Hasil kajian literatur juga mengungkapkan bahwa rendahnya minat baca siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan utama dalam dunia pendidikan. Padahal, membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar di berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, pengembangan minat baca sejak usia dini menjadi langkah strategis untuk membentuk budaya literasi yang berkelanjutan. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti e-modul, dianggap mampu mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, serta pemahaman siswa dalam kegiatan belajar (Wijayanti *et al.*, 2022).

Selain itu, permasalahan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan standarisasi, efektivitas, efisiensi, dan kreativitas guru turut memengaruhi minat dan kenyamanan

siswa dalam belajar. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang tepat diharapkan dapat meminimalkan kebosanan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan.

#### **A. Variabel Metode Pembelajaran Berbasis Cerita**

##### **1. Harastina dan Marfu'i (2025)**

Penelitian ini mengatasi kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Subjek penelitian ini 20 siswa kelas I SDN 17 Tanjung Batu. Data dikumpulkan melalui angket, tes dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang signifikan setelah penerapan metode cerita bergambar.

##### **2. Hidayat et al. (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca dan berbicara siswa setelah penerapan metode bercerita (*storytelling*). Sampel penelitian 30 siswa kelas III SDN 55 Bengkulu Selatan. Data dikumpulkan melalui tes, kemudian dianalisis dengan uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS versi 16. Hasilnya metode bercerita efektif

meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

##### **3. Wibowo et al. (2025)**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan cerita dengan boneka tangan dapat memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Pucang 2 Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif metode bercerita dengan media boneka tangan yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa.

##### **4. Rhamadhani dan Solihati (2024)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknik bercerita, atau cerita, memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas V. Sampel merupakan seluruh siswa kelas V SDN Jatimurni V Bekasi pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 46 siswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Metode bercerita ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.

**5. Imelia et al. (2025)**

Penelitian ini mengkaji Dampak penerapan metode SQ3R yang dikombinasikan dengan storytelling terhadap kemampuan membaca. Metode SQ3R dikolaborasikan dengan teknik bercerita. Analisis data menggunakan Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kemajuan literasi membaca dengan metode SQ3R berbasis *storytelling*.

**6. Dimiati et al. (2025)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana teknik cerita memengaruhi kemampuan literasi siswa kelas V. Data dikumpulkan menggunakan tes. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* berbantuan SPSS versi 25.0. Hasilnya metode bercerita memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi siswa kelas V di SDN 1 Pulosaren.

**7. Suparman et al. (2023)**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka melalui penerapan model pembelajaran *reciprocal* berbasis

multimedia digital kisah bercerita. Data dikumpulkan melalui tes dan unjuk kerja. Temuan penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan literasi membaca dan menulis setelah penerapan *reciprocal teaching* berbantuan *digital storytelling*.

**8. Sulistiawan et al. (2023)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan cerita ogoh-ogoh Bali sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 7 Pempatan pada tahun pelajaran 2022/2023. Data dikumpulkan melalui tes dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan cerita Ogoh-Ogoh Bali sebagai materi pembelajaran membaca berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

**9. Tanjung et al. (2025)**

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana teknik cerita bergambar berdampak pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SDN 112268 Bell Tower. Data dikumpulkan melalui instrumen keterlaksanaan

pembelajaran, tes, dan angket. Hasilnya metode cerita bergambar berperan secara efektif dalam menunjang kemampuan membaca siswa.

#### **10. Rahayu & Ummayah (2023)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif mendongeng dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris siswa di kelas V SD IT Samawi Yogyakarta. Metode penelitian kuantitatif yang menggunakan desain Grup Kontrol Non-Equivalent. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi belajar menggunakan mendongeng.

#### **Variabel Media Pembelajaran di Sekolah Dasar**

##### **1. Ananda et al. (2025)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana flash card dapat membantu siswa kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus meningkatkan kemampuan membaca siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis dilakukan dengan paired sample t-test dan independent sample t-test.

Hasilnya flash card efektif mengembangkan kemampuan membaca siswa.

##### **2. Sy dan Dafit (2024)**

Penelitian ini menguji apakah penerapan media kartu kata terbukti berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. Pengumpulan data melalui tes. Uji t digunakan sebagai teknik untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata memengaruhi kemampuan membaca siswa secara signifikan.

##### **3. Faizatuzahra dan Sukardi (2024)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia ARTESI (Belajar Teks Narasi) berbasis digital untuk membangun kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kutasari. Hasil menunjukkan penggunaan multimedia ARTESI digital dapat meningkatkan keterampilan membaca serta pemahaman siswa secara efektif.

##### **4. Tullah et al. (2025)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana media papan kartu misteri dapat

meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V MI Miftahul Ulum Pandanarum. Hasil menunjukkan media pembelajaran papan kartu misteri dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **5. Hendratno *et al.* (2025)**

Penelitian ini menguji efektivitas buku cerita digital berbasis *Fry Readability Graph* terhadap kemampuan membaca siswa SD. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Hasil menunjukkan buku cerita digital berbasis *Fry Readability Graph* terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **6. Chasanah *et al.* (2021)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan proses pembelajaran membaca melalui penggunaan buku cerita, yang melibatkan 16 siswa SDN Ngampsari, Kecamatan Candi, Sidoarjo sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran, catatan hambatan, dan tes yang dianalisis menggunakan rumus *n-*

*gain*. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang cukup signifikan.

#### **7. Syahfitri dan Saragih (2025)**

Tujuan penelitian ini untuk menilai efektivitas media komik digital dalam menunjang kemampuan membaca siswa kelas III. Populasi penelitian meliputi 25 siswa kelas III SD di sebuah sanggar belajar di Malaysia. Hasil menunjukkan media komik digital memberikan peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca siswa kelas III.

#### **8. Yulianti *et al.* (2025)**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Media Card Short meningkatkan kemampuan membaca awal siswa SDN 13 Kolo Kota Bima di kelas II. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, selanjutnya dianalisis dengan ukuran efek dan sampel *t-test* yang dipasangkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan besar dalam keterampilan membaca siswa.

**9. Ramadanu *et al.* (2024)**

Penelitian ini mengkaji peran buku cerita bergambar dalam menunjang peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui angket, dianalisis dengan uji statistik. Temuan menunjukkan pemakaian buku cerita bergambar berpengaruh dalam membangun kemampuan membaca nyaring.

**10. Mana *et al.* (2024)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendorong siswa kelas II SD Negeri 46 Kendari untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Tes, observasi, dan dokumentasi adalah bagian dari metode pengumpulan data jenis ini. Hasil menunjukkan media kartu kata bergambar meningkatkan kemampuan membaca, membuat siswa lebih aktif, dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.

**B. Variabel Kognitif Membaca Siswa**

Membaca adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai siswa agar mereka bisa meraih keberhasilan dalam belajar. Namun, masih banyak ditemukan

siswa di sekolah dasar dengan kemampuan membaca yang rendah, baik di kelas awal maupun kelas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III di SDN 2 Kuta. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Seluruh siswa kelas III di sekolah tersebut menjadi populasi penelitian, dan seluruh siswa dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui tes lisan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 59 siswa yang menjadi partisipan, sebagian besar memiliki kemampuan literasi membaca pada level pemula, cerita, huruf, kata, paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca perlu terus ditingkatkan. Salah satu pendekatan yang dapat dijalankan adalah menyelenggarakan pembelajaran membaca yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa (Nuranjani *et al.*, 2022).

Membaca permulaan adalah salah satu keterampilan belajar yang dapat diajarkan di tingkat dasar sekolah. Tujuan dari membaca permulaan adalah untuk membantu

siswa meningkatkan kemampuan pemahaman mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis dengan bahasa yang jelas sebagai dasar untuk belajar lebih banyak. Diharapkan bahwa siswa akan dapat mengidentifikasi jenis huruf, suku kata, kata, dan kalimat melalui pembelajaran permulaan (Harini *et al.*, 2024).

Ketika siswa yang belajar membaca terlambat juga akan memiliki hasil yang buruk. Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan belajar mengajar dan prestasi siswa dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa. Meskipun demikian, masih ada siswa yang tidak dapat membaca. Perintah-perintah dalam buku tidak dapat dipahami oleh siswa yang tidak dapat membaca. Jadi, siswa merasa tidak nyaman saat belajar dan lebih suka bermain sendiri saat pelajaran berlangsung (Oktaviyanti *et al.*, 2022).

### **C. Pembelajaran di Era Globalisasi**

Pembelajaran kemampuan membaca di era globalisasi merupakan proses pengembangan literasi yang diselaraskan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini, membaca tidak

hanya terbatas pada teks cetak, melainkan juga mencakup berbagai sumber digital seperti e-book, artikel online, dan media sosial yang digunakan dalam pendidikan. Kondisi ini menuntut peserta didik untuk mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis dari berbagai konteks digital. Literasi digital ini mencakup kemampuan mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi secara kritis dalam lingkungan digital, yang memiliki peran penting supaya peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan cepatnya perkembangan teknologi dan arus informasi di era globalisasi (Putrayasa *et al.*, 2024).

Globalisasi membuka peluang bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran membaca, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, platform digital, dan media visual yang menarik. Pendekatan pembelajaran semacam ini diyakini dapat meningkatkan minat baca sekaligus meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan era digital. Pendekatan inovatif seperti Discovery Learning dan Inquiry

Learning terbukti efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas membaca. Dalam proses ini, siswa didorong untuk secara aktif menemukan makna, menarik kesimpulan, serta mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman nyata mereka. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* berbasis literasi digital, selain meningkatkan kemampuan literasi digital, hal ini turut mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran lebih dalam dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis dan analisis informasi semakin berkembang (Fauziah *et al.*, 2024).

Pembelajaran di era globalisasi memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan membaca yang komprehensif. Tidak hanya sekadar memahami isi teks, siswa

jugalah diharapkan mampu menggunakan hasil bacaannya untuk berpikir reflektif dan membuat keputusan yang bijak dalam kehidupan yang dinamis di tingkat global. Pendidikan di era kontemporer tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga menyiapkan siswa dengan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, serta kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk sukses dalam lingkungan yang semakin terhubung secara global.

Pembelajaran tersebut juga menyesuaikan dengan perubahan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, mengakomodasi keragaman budaya, dan memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif (Frisnoiry, 2024).

**Tabel 1. Efek Metode Pembelajaran Berbasis Cerita dan media pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi**

<b>Peneliti</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Temuan Utama</b>
Harastina & Marfu'i (2025)	SDN 17 Tanjung Batu	Mengatasi kesulitan keterampilan membaca.	Peningkatan keterampilan membaca yang signifikan setelah penerapan metode cerita bergambar.
Hidayat <i>et al.</i> (2019)	SDN 55 Bengkulu Selatan	Kemampuan membaca dan berbicara siswa setelah	Metode bercerita efektif meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
		penerapan metode bercerita ( <i>storytelling</i> ).	
Wibowo <i>et al.</i> (2025)	SDN Pucang 2 Sidoarjo	Dampak penerapan <i>storytelling</i> berbasis boneka tangan terhadap kemampuan membaca siswa	Penggunaan media boneka tangan dalam metode cerita berkontribusi secara positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1.
Rhamadhani & Solihati (2024)	SDN Jatimurni V Bekasi	Pengaruh metode bercerita ( <i>storytelling</i> ) terhadap keterampilan membaca siswa.	Metode bercerita efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.
Imelia <i>et al.</i> (2025)	SD Negeri 100 Palembang	Dampak penggunaan metode SQ3R yang dikombinasikan dengan <i>storytelling</i> terhadap literasi membaca	Adanya peningkatan literasi membaca dengan metode SQ3R berbasis <i>storytelling</i> .
Dimiati <i>et al.</i> (2025)	SDN 1 Pulosaren	Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan literasi.	Metode bercerita berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi.
Suparman <i>et al.</i> (2023)	Salah satu Sekolah Dasar Negeri di Sukabumi	Upaya pengembangan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa menggunakan model reciprocal teaching berbantuan multimedia digital <i>storytelling</i> .	Adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan literasi membaca dan menulis setelah penerapan pembelajaran berbasis <i>reciprocal teaching</i> berbantuan <i>digital storytelling</i> .
Sulistiani <i>et al.</i> (2023)	SD Negeri 7 Pempatan	Meningkatkan kemampuan membaca siswa.	Penerapan bahan bacaan cerita ogoh-ogoh Bali dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca siswa.
Tanjung <i>et al.</i> (2025)	SDN 112268 Gunung Lonceng	Penggunaan metode cerita bergambar terhadap kemampuan membaca.	Metode cerita bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.
Rahayu & Ummayah (2023)	SD IT Samawi Yogyakarta	Pengaruh penggunaan mendongeng dalam pengajaran kosakata untuk meningkatkan literasi.	Terdapat perbedaan signifikan dalam literasi menggunakan mendongeng.
Ananda <i>et al.</i> (2025)	SDN 2 Kaliwungu Kudus	Pengaruh <i>flash card</i> terhadap keterampilan membaca siswa.	<i>Flash card</i> efektif menunjang kemampuan membaca siswa.
Sy & Dafit (2024)	SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru	Pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca.	Media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

<b>Peneliti</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Temuan Utama</b>
Faizatuzahra & Sukardi (2024)	SD Negeri 1 Kutasari	Multimedia ARTESI digital efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa.	Multimedia ARTESI berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa.
Tullah <i>et. al</i> (2025)	MI Miftahul Ulum Pandanarum	Alat pembelajaran papan kartu misteri yang mempengaruhi kemampuan membaca	Papan kartu misteri dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
Hendratno <i>et al.</i> (2025)	SDN Bligo	Efektivitas buku cerita digital berbasis <i>Fry Readability Graph</i> terhadap kemampuan membaca.	Buku cerita digital berbasis <i>Fry Readability Graph</i> efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.
Chasanah <i>et al.</i> (2021)	Sekolah Dasar Negeri Ngampselsari	Pembelajaran membaca dengan media buku cerita.	Adanya peningkatan kemampuan membaca yang cukup signifikan.
Syahfitri dan Saragih (2025)	Salah satu sanggar belajar di Malaysia	Mengevaluasi penggunaan media komik digital dalam meningkatkan kemampuan membaca.	Media komik digital memberikan peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca.
Yulianti <i>et al.</i> (2025)	SDN 13 Kolo Kota Bima	Penggunaan Media <i>Card Short</i> terhadap kemampuan membaca permulaan.	Adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca permulaan siswa.
Ramadanu <i>et al.</i> (2024)	SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia	Efektivitas buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring.	Buku cerita bergambar berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring.
Mana <i>et al.</i> (2024)	SD Negeri 46 Kendari	Menunjang penguasaan membaca awal dan memotivasi partisipasi siswa.	Kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, mendorong keaktifan mereka, dan menstimulasi kreativitas guru dalam menyampaikan materi.

Sebagai hasil dari berbagai penelitian, metode berbasis cerita, atau cerita, secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam hal membaca, berbicara, maupun minat mereka dalam belajar. Dengan menggunakan

buku cerita bergambar belajar, siswa sekolah dasar dapat lebih percaya diri dan terampil dalam membaca nyaring. (Kartika *et al.*, 2023). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa komik digital berbasis cerita secara signifikan meningkatkan keterampilan

membaca dan pemahaman siswa, selain menumbuhkan minat baca yang sebelumnya rendah (Rosalina *et al.*, 2025). Selain metode berbasis cerita, berbagai media pembelajaran seperti *big book*, *flashcard*, dan *e-book* interaktif juga menunjukkan efektivitasnya dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Misalnya, *big book* yang merupakan buku bacaan berukuran besar dengan gambar ilustrasi yang mencolok, memudahkan siswa menghubungkan tulisan dengan cara pengucapan setiap kata secara perlahan, untuk membuat proses belajar membaca awal lebih mudah dan menyenangkan (Diansyah *et al.*, 2019).

Selain meningkatkan literasi akademik, *storytelling* juga berkontribusi pada aspek sosial, budaya, dan karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat nusantara dalam pembelajaran bahasa memperkuat apresiasi terhadap budaya lokal dan menumbuhkan rasa cinta tanah air (Nabilla *et al.*, 2022). Pembelajaran berbasis cerita telah ditunjukkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan komunikatif, yang membuatnya lebih mudah bagi siswa

untuk mengaitkan pelajaran dengan hal-hal yang mereka lakukan setiap hari (Farhan *et al.*, 2025). Lingkungan belajar yang mendukung, bersama dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, terbukti sebagai kombinasi yang efektif untuk memacu prestasi belajar siswa (Khunafah *et al.*, 2024). Penerapan metode bercerita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap akhlak dan nilai moral. Metode berbasis cerita, baik melalui buku cerita bergambar, maupun cerita rakyat, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi, memperkuat karakter, dan menumbuhkan apresiasi budaya siswa. *Storytelling* tidak hanya berfungsi sebagai metode akademik, tetapi juga sebagai media pendidikan nilai yang relevan dengan kebutuhan siswa yang relevan di era digital, menjadikannya strategi berkelanjutan dalam pendidikan dasar. Relevansi ini semakin penting dalam persiapan siswa menghadapi masa depan yang kaya teknologi, termasuk era kecerdasan buatan (Zahid *et al.*, 2025). Dengan demikian, pembelajaran berbasis cerita merupakan pendekatan inovatif yang

dapat dijadikan strategi berkelanjutan dalam pendidikan dasar (Ferando *et al.*, 2025)

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai studi literatur, terdapat temuan bahwa Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis cerita sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. Metode ini tidak hanya membantu memperbaiki keterampilan membaca tetapi juga meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Contohnya, penggunaan cerita bergambar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kemampuan membaca siswa kelas rendah meningkat signifikan. Selain itu, media pembelajaran seperti boneka tangan dan metode SQ3R berbasis cerita juga terbukti membantu meningkatkan literasi siswa secara nyata. Beragam media pembelajaran lain seperti flashcard, buku digital, dan komik interaktif pun memberikan kontribusi penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Dengan kombinasi metode cerita dan media pembelajaran yang menarik, proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Temuan ini selaras dengan

pernyataan Nasem *et al.* (2023), prinsip konstruktivisme yang dikemukakan Vygotsky menegaskan bahwa pembelajaran berjalan paling efektif ketika siswa dapat berinteraksi secara sosial dan mengalami proses belajar yang bermakna. Metode pembelajaran berbasis cerita sangat mendukung kondisi ini dengan mengintegrasikan unsur verbal, visual, dan auditori dalam prosesnya. Digital storytelling, sebagai pengembangan dari metode cerita tradisional, mampu meningkatkan minat baca siswa karena memadukan berbagai elemen seperti teks, gambar, dan suara, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Oleh karena itu, pendekatan konstruktivisme Vygotsky sangat relevan untuk mendukung keberhasilan metode pembelajaran berbasis cerita dan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar (Tamrin *et al.*, 2011).

Di era globalisasi saat ini, kemampuan membaca menjadi sangat penting bagi siswa agar mereka dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergerak cepat. Teori konstruktivisme menegaskan

bahwa proses belajar terjadi ketika siswa aktif membangun pemahaman melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar mereka. Pemahaman yang dibangun ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga merupakan bagian dari pengembangan kompetensi untuk keberlanjutan dan kewarganegaraan global yang adaptif (Mardikaningsih *et al.*, 2021). Di sinilah peran guru dibutuhkan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Anasro & Darmawan, 2022). Karena itu, metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual sangat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Selain metode, media pembelajaran juga punya peran besar dalam menumbuhkan minat dan motivasi membaca siswa. Contohnya, penggunaan buku bergambar, video interaktif, dan aplikasi digital bisa membuat proses belajar membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Pratami, 2024). Implikasi dari teori ini adalah, sekolah perlu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta menyediakan berbagai media pembelajaran yang mudah diakses dan variatif (Septianti

& Afiani, 2020). Media pembelajaran selain berperan meningkatkan hasil belajar siswa, juga berguna untuk memudahkan guru dalam proses pemberian materi (Ramadhan & Darmawan, 2025). Keberhasilan dalam meningkatkan literasi siswa juga bergantung pada peran orang tua dalam membiasakan anak mereka membaca di rumah (Meilasari & Diana, 2022). Melalui peran orang tua dalam mendukung pendidikan, siswa akan mudah mencapai hasil akademik yang memuaskan (Salsabilah & Darmawan, 2025). Siswa akan tertarik untuk belajar jika ada kombinasi dari media dan teknik pembelajaran serta dukungan dan peran orang tua (Laili *et al.*, 2024). Dengan sinergi antara metode, media, dan dukungan lingkungan, kemampuan membaca siswa dapat berkembang optimal di tengah tantangan era globalisasi.

#### **D. Kesimpulan**

Studi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita sangat membantu siswa membaca di sekolah dasar. Siswa tidak hanya menjadi lebih tertarik untuk membaca dengan cara ini, tetapi metode ini juga membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih baik,

memperkuat kemampuan literasi mereka, dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Siswa dapat mengembangkan minat baca dan pemahaman, keterampilan literasi, dan keinginan untuk belajar melalui cerita. Beragam media seperti buku bergambar, cerita digital, komik interaktif, dan Kartu kata bergambar sangat membantu kemampuan membaca dan berbicara siswa. Selain memperkuat aspek berpikir, metode ini juga mendukung perkembangan sosial dan emosional, kreativitas, serta keterampilan penting abad 21 seperti kerja sama dan berpikir kritis, yang sangat diperlukan di era global saat ini.

Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial-emosional, seperti keberanian berbicara dan kemampuan bekerja sama. Metode ini juga membantu membangun karakter positif melalui pesan moral yang terkandung dalam cerita. Dengan menggabungkan media visual dan digital, integrasi dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, membuat mereka lebih fokus, kreatif, dan percaya diri selama proses pembelajaran. Hasil penelitian

yang dikaji dalam SLR konsisten. Pembelajaran berbasis cerita yang inovatif yang didukung oleh media interaktif dapat menjadi strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia serta mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Ini karena integrasi teknologi.

Selain itu, penggunaan berbagai jenis media pembelajaran seperti buku bergambar, komik interaktif, cerita digital, dan kartu kata bergambar dapat membuat siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses belajar. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran berbasis cerita tidak hanya menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan bermakna, tetapi juga membantu menumbuhkan kreativitas, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, perpaduan antara pembelajaran berbasis cerita dan media interaktif menjadi pendekatan yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia, sekaligus membekali generasi muda dengan keterampilan penting yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global di abad ke-21.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Z., Murniati, N. A. N., & Reffiane, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356-5369.
- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangkat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-8.
- Aminah, A., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2023). Efektivitas Buku Cerita Berbasis Tradisi Rembang untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 161-167.
- Ananda, M. D., Rahmawati, S., Nugraha, Y. A., Rohim, D. C., & Absor, D. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 996-1006.
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmu Prigen Pasuruan. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162-183.
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmu Prigen Pasuruan. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162-183.
- Ardiansyah, D., Hartini, A. D., & Farira, S. N. (2025). Peran Media dan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Kelas 3 Fase B Sekolah Dasar. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 60-72.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Azizah, R. R., Nabilla, N., Oktaviani, N. R., & Jovinta, S. (2025).

- Pemanfaatan Pembelajaran *Story Telling* Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1-8.
- Banowati, E. N., Maula, A. R., & Ermawati, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 860-869.
- Budianto, N. W. E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (2024). Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar. *Journal of Education Research*, 5(4), 5528-5536.
- Budiman, I. A., Haryanti, Y. D., & Azzahrah, A. (2021, September). Pentingnya Media Aplikasi Android Menggunakan Ispring Suite 9 pada Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3, 144-150.
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644-3650.
- Darmawan, D., Putri, Y. C. A., & Solichah, R. A. (2026). Peran Model Inkuiiri dan Media Interaktif dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI: Kajian Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1429-1444.
- Delfi, I., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 82-89.
- Dewika, E., Wulandari, A., Fahryansyah, A., & Ningsih, S. M. (2024, November). Efektivitas Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa untuk Memahami Isi Bacaan di SDN 1 Picungpugur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 674-679.
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media Pembelajaran *Big Book* sebagai Penunjang dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 181-189.
- Dimiati, B. N., Purwoko, R. Y., & Ngazizah, N. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Bercerita terhadap

- |  |   |
|--|---|
| Kemampuan Literasi Kelas   | <i>Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(04), 222-230.</i>  |
| V. Semantik, 14(1), 71-82.   |   |
| Erni, E., Adetiya, W., & Yuberti, Y. (2021). Development of Android-Based Mobile Learning Media Using Android Studio on Natural Science Subject in Elementary School. <i>JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 7(2), 101-108.</i>  | Fauziah, A., SP, A. A., Kofa, F. D., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Penggunaan Literasi Digital dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. <i>Dirasatul Ibtidaiyah, 4(2), 157-170.</i>                                     |
| Fadhillah, N., & Suriani, A. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Bercerita untuk Menigkatkan Kemampuan Membaca Anak di Sekolah Dasar. <i>Aljabar: Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika dan Kebumian, 1(2), 01-09.</i>                                       | Ferando, M. F., Bardi, Y., Mayeli, Y. K. F. R., Rada, M. M., Mude, M. R., & Du'a, P. N. P. S. (2025). Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Media Penguatan Literasi Bahasa Indonesia. <i>Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris, 3(1), 301-316.</i> |
| Faizatuzahra, H., & Sukardi, S. (2024). Multimedia ARTESI Berbasis Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 69–78.</i>   | Frisnoiry, S. (2024). Transformasi Pendidikan Menuju Literasi dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang. <i>Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh, 4(1), 53-63.</i>  |
| Farhan, M., Mega, A. P., Jamil, M. R. A., Sitorus, A. M., & Darmawan, D. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Cerita Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Warga Belajar Paket A di Pkbm Umatan Wasaton. <i>Pendas: Jurnal</i> | Harastina, S., & Marfu'i, L. N. R. (2025). Penerapan Metode Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas I SDN 17 Tanjung Batu. <i>Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar, 3(1), 25-33.</i>                                  |
|  | Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness   |

- in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Harini, R., Subrata, H., & Muhibbah, H. A. (2024). Eksplorasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 232-244.
- Hasibuan, E. M., Salahuddin, A., & Pratiwi, I. M. (2025). Buku Cerita Bergambar sebagai Media untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(1), 75-94.
- Hayu, D., Sari, N., Slamet, S. Y., & Yulisetiani, S. (2023). Profil Keterampilan Membaca Pemahaman Kisah Sejarah Siswa Sekolah Dasar. *International Conference on Early Childhood Education in Multiperspektive*, 2(1), 180 -187.
- Hendratno, Istiq'faroh, N., Yasin, F. N., Wibowo, A. H., & Ghofur, A. (2025). Students' Comprehensions Ability on a Digital Storybook: A Quasi Experiment Research with Fry Readability Analysis. *International Journal of Language Education*, 9(1), 114-131.
- Hidayat, D. B., Muktadir, A., & Dharmayana, I. W. (2019). Efektivitas Metode Mendongeng (Storytelling) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Membaca Siswa (Sebuah Studi Kasus di SDN 55 Bengkulu Selatan). *JP3D (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, 2(2), 120-128.
- Hura, P. W. (2025). Upaya Peningkatan Metode Pembelajaran Berbasis Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Negeri 076087 Tetehosi. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 3(1), 60-68.
- Imelia, H., Masnunah, M., & Syaflin, S. L. (2025). Pengaruh Metode SQ3R Berbasis Storytelling terhadap Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 13(1), 46-55.
- Innayah, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 8(2).
- Jajuli, M. A. R., Aziz, M. S. N., & Rizkyta, R. F. (2024). Dampak Globalisasi terhadap Tingkat Literasi Digital di Kalangan Remaja pada

- Mahasiswa Elektro Universitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Education for The Language and Literature of Indonesia*, 2(1), 13-21.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Anak tentang Mitigasi Bencana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 76-86.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. In *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103-113.
- Khofiah. (2015). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Jawa Tengah.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 111-125.
- Kusumawati, D. A., & Rahmiati, R. (2022). Penggunaan Metode Mendongeng untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6234-6240.
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating the Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456-471.
- Laili, N., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 18(2), 260-271.

- Lanta, J., & Ecca, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Cerita Bergambar sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Murid Kelas V. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 90-99.
- Mana, W. O. N., Mansyur, M., & Rabani, L. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 21-30.
- Mardiah, H., & Rafianti, W. R. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Muatan IPS Menggunakan Model Panting. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 592-597.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mardikaningsih, R., Masnawati, E., & Aisyah, N. (2021). Fostering Competence for Sustainability through Education and Adaptive Global Citizenship. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 267-272.
- Meilasari, D., & Diana, R. R. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini. *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, 8(1), 41-55.
- Modeong, L. R., Halidu, S., Pulukadang, W. T., Husain, R., & Monoarfa, F. (2025). pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Cerita Bergambar untuk Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN No. 59 Kota Timur Kota Gorontalo. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 166-181.
- Nabillah, R., Nasution, S., & Syaifulah, M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Baca (Smart Box) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 18 Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 11-34.
- Nafisawati, R., Saâ, A., & Zakaria, Z. (2023). Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 277-283.

- Nanditasari, K. D., & Wibawa, I. M. C. (2024). Illustrated Story Book Media to Improve Reading Skills in Indonesian Language Learning for Second Grade of Elementary School Students. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 7(2), 316-324.
- Nuraini, K. (2020). Early Reading Through Storytelling Activities. *Ahmad Dahlan Journal of English Studies*, 7(1), 7-17.
- Nuranjani, N., Widiada, I. K., & Setiawan, H. (2022). Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 387-393.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Pratami, R. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas dan Kolaborasi Constructivism Approach in Project-based Learning Policy: Transforming Education Toward Creativity and Collaboration. *Jejaring Administrasi Publik*, 16(2), 76-87.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.
- Purba, C. A., Sitanggang, A., & Purba, E. P. (2023). Efektivitas Literasi Digital Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Talitakum Medan. *Jurnal Bahasa*, 12, 24–34.
- Purwaningsih, S., Nurhani, B., & Nurwahdania. (2025). Relevansi Pancasila pada Era Globalisasi. *Journal of Education*, 1(1), 90–101.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323-18337.
- Putrayasa, I. M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Transformasi Literasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang untuk

- Generasi Muda. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 156-165.
- Rahayu, R., & Ummayah, K. (2023). The Using of Storytelling in Teaching Vocabulary to Improve English Literacy of the Fifth Graders at SDIT Samawi Yogyakarta. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 390-401.
- Ramadani, S., Kurniaman, O., & Sari, I. K. (2025). Pengaruh Modul Literasi Membaca Berbasis Kearifan Lokal terhadap Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 41–51.
- Ramadanu, F., Pohan, J. E., & Sembiring, Y. B. (2024). Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 10(3), 866-872.
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 901-918.
- Rhamadhani, S. N., & Solihat, N. (2024). Pengaruh Model Bercerita (Storytelling) terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Syntax Literate*, 9(8), 4486-4497.
- Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy and Utilization of Learning Media: Their Contribution to Academic Achievement in Intensif Taruna Pembangunan High School, Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22-30.
- Rosalina, A., Aka, K. A., & Handayani, A. D. (2025, July). Media E-Comic Strip pada Materi Teks Narasi Siswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 8, 184–190.
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295-309.
- Sapulette, V., & Solissa, E. M. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Rakyat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14342–14349.

- Saputra, E. E., Hatima, Y., Kasmawati, K., Parisu, C. Z. L., & Ahmad, A. (2025). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 476–483.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17.
- Simbolon, N. T., Lumbantobing, D. W. J., Pasaribu, E., Putri, A. S., Panjaitan, N. R. P., Nasution, S. H., & Wulandari, A. N. (2025). Dampak Krisis Literasi terhadap Prestasi Akademik Mengakibatkan Ketergantungan pada Teknologi dan Penurunan Minat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 4586–4597.
- Sulistiawan, I. W. D., Numertayasa, I. W., & Kusuma, I. K. N. (2023). Penggunaan Bahan Bacaan Cerita Ogoh-Ogoh Bali untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 2 SD Negeri 7 Pempatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(1), 9–16.
- Suparman, S. F., Syafitri, Y. N. V., Darmawan, N. H., & Hilmawan, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran *Reciprocal Teaching Berbantuan Multimedia Digital Storytelling*. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(6), 1166–1176.
- SY, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 779–790.
- Syahfitri, D. M., & Saragih, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca Siswa Usia Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 45–58.
- Tamrin, M., St Fatimah, S. S., & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 40–47.
- Tanjung, N. S., Hatmi, E., Lubis, W., Gultom, I., & Ambarita, D. F. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Bergambar terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 112268 Gunung Lonceng. *Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5(3), 2780–2788.
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1–28
- Tullah, S. S., Permadi, B. A., & Yuliarsih, T. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Papan dan Kartu Misteri terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Miftahul Ulum Pandanarum. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 475–490.
- Wibowo, D. K. P., Mubarok, M. K., & Rahmawati, E. (2025). Pengaruh *Storytelling* Menggunakan Boneka Tangan terhadap Keterampilan Membaca Pada Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 19–30.
- Wijayanti, N. K. A., Wulandari, I. G. A. A., & Wiarta, I. W. (2022). E-modul Literasi Berbasis Cerita Rakyat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 75–84.
- Yulianti, R., Makki, M., & Nurwahidah, N. (2025). Media Card Short untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 11(1), 165–170.
- Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Mahasiswa dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 129–139.